

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) didirikan pada tanggal 1 Juli 1964 dan merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengkelaskan kapal niaga berbendera Indonesia. Penugasan ini kemudian dikukuhkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Th. 1/17/2 tanggal 26 September 1964 tentang Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Kapal-Kapal berbendera Indonesia untuk memiliki sertifikat klasifikasi kapal yang dikeluarkan oleh BKI. Kegiatan Klasifikasi itu sendiri merupakan kegiatan penggolongan kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin, dan listrik kapal, dengan tujuan untuk memberikan salah satu penilaian atas layak laut kapal tersebut berlayar.

PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk oleh pemerintah Indonesia sebagai lembaga yang berfungsi memeriksa konstruksi pada kapal dan perlengkapan-perengkapan kapal lainnya. Pemeriksaan kapal diutamakan pada kapal-kapal yang memiliki panjang lebih dari 20 m atau tonase kotor GT 100 atau lebih, atau yang digerakkan dengan tenaga penggerak utama 250 HP atau lebih dari 250 PK.

Sehubungan dengan perihal tersebut mahasiswa / taruna tidak hanya belajar mengenai proses pembuatan kapal dan tahap perbaikan kapal, tetapi juga membuka wawasan dan mengamati kerja pengawasan kapal melalui kegiatan klasifikasi kapal. Atas dasar tersebut, maka dilaksanakan kegiatan Kerja Praktek di perusahaan bidang klasifikasi di PT. Biro Klasifikasi Indonesia cabang Pratama Semarang. Bertitik tolak dari uraian diatas dengan ini penulis mencoba menyusun Karya Tulis dengan judul : “Optimalisasi

Pengecekan Ketebalan *Bottom Plate* Kapal Oleh Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Semarang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah yang telah ada diatas, maka dirumuskan pembatasan masalah dalam penulisan karya tulis ini yaitu meliputi:

1. Bagaimana langkah kerja atau pelaksanaan pengecekan ketebalan *bottom plate*?
2. Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan *bottom plate* cepat rusak atau tipis?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk merawat *bottom plate*?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh perusahaan PT. Biro Klasifikasi Indonesia tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana langkah kerja pengecekan ketebalan *bottom plate* secara langsung.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan *bottom plate* cepat rusak atau tipis.
- c. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk merawat *bottom plate*.

### 2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan kerja praktek dengan judul “Optimalisasi Pengecekan Ketebalan *Bottom Plate* Kapal Oleh Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Semarang” sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Bagi Biro Klasifikasi Indonesia hasil ini diharapkan khalayak umum mengetahui peranan penting BKI dalam dunia maritim dan dapat memotivasi agar dapat mengenali BKI dan mengambil andil dalam perusahaan tersebut, dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa atau kapal
- c. Bagi STIMART “AMNI” Semarang ialah tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai penambahan pengetahuan di bidang maritim dan bagian dari koleksi perpustakaan di STIMART “AMNI” Semarang untuk menjadi literatur dan inspirasi untuk pembaca
- d. Masyarakat secara umum yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar kerja, perawatan serta cara menganalisa kerusakan pada *bottom plate* di kapal.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam menyajikan proposal ini penulis menyusunnya sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan permulaan / awal penulisan Karya Tulis yang mencakup pada Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on-line*.

##### **BAB 3: METODOLOGI PENGAMATAN**

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan

dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

#### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pada bab ini meliputi gambaran umum PT. Biro Klasifikasi Indonesia taruna melaksanakan prada dilengkapi Visi dan Misi, struktur organisasi serta pembahasan diantaranya:

1. Bagaimana langkah kerja atau pelaksanaan pengecekan ketebalan *bottom plate*.
2. Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan *bottom plate* cepat rusak atau tipis.
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk merawat *bottom plate*.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Bagian terakhir, BAB 5 adalah bagian penutup yang tersusun atas kesimpulan dan saran yang didapat dari pelaksanaan praktek dalam pengecekan ketebalan *bottom plate* dan perawatannya, lampiran – lampiran gambar yang yang menunjang dalam penjelasan pembahasan dan pelaksanaan kerja juga akan tersusun pada bagian dari karya tulis ini.